

Opal Listrik Di Bandar Abung Menuai Kritik Dari Heru Marta

Lampung Utara: detikperu.com – Operator Pembangkit Listrik Bandar Lampung, Heru Marta sayangkan perlakuan Opal listrik di desa Bandar Abung, Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara yang diduga dilakukan pihak PT. Lisna yang terkesan tidak sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

“Pas saya tanya karyawan, Ada pegawai yang mendampingi gak? Gak ada katanya, Seharusnya dalam bekerja PT. Harus didampingi pengawas PLNnya,” Kata Heru Marta di Akun Fb pribadinya, Jumat (17/01/2020).

Saat dihubungi Via pesan Whatsaappnya Heru marta menegaskan, “ Dalam hal pemutusan saya mendukung PLN,Tapi bekerja tanpa didampingi pegawai PLN itu menyalahi aturan,dan k3 safety harus jalan sesuai aturan. Dan pemutusan listrik itu juga harus sesuai prosedur,” Terangnya.

Lanjutnya,” K3 harus jalan, Siapa yang bertanggung jawab kalau ada kecelakaan kerja? dan ini bisa jadi masalah, saya paham di PLN, Aturan harus ditetapkan, manager age PLN wilayah Kotabumi sembarangan ngasih tugas Sama PT. Tanpa harus didampingi,” Ungkapnya.

Sejujurnya saya mendukung penertiban listrik ini, Tapi pikirkan juga keselamatan kerja karyawan PT nya, Jangan sembrono, Sembarangan tanpa didampingi pegawai PLN,” Tegasnya.

Mereka gak bisa dilepas dan dikasih tugas gitu aja, mana tanggung jawab PLN wilayah kotabumi rayon Abung timur,” Tanya Heru.

Dilansir: (media- trienews.com)

Editor : Wms